

PEMBELAJARAN AYAT JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN DAGANG BAGI SISWA SMA KRISTOFORUS 1 JAKARTA

Hendro Lukman¹ & Vinnetta Ratna Sari²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: hendrol@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: vinnetta.125210029@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

Adjusting Journal Entries in the process of preparing financial reports is a crucial stage. Adjusting journal entries are needed because in the accounting period there is still the possibility of income or expenses that do not yet show the actual balance. This happens because the accounting recording process regulates the concepts of deferrals and accruals so that the ledger balance recorded based on daily transactions does not show what it should. The process of making Adjusting Journal Entries is carried out after the ledger records are closed at the end of the period, so that Community Service (PKM) activities are carried out after the process of posting them to the General Ledger and creating a Trial Balance. This topic and discussion includes creating an Adjustment journal, calculating the adjusted amount and then entering it on the worksheet. PKM on this topic was given to students at Kristoforus 1 Jakarta High School. From the evaluation results, students can follow the process of making Adjusting Journal Entries and entering them in the working paper for the process of making financial reports. This activity is very good, for students to get more real questions, for partners as a differentiation from other schools, for universities as proof of service to stakeholders and promotion, and for students who take part in this activity to understand the knowledge gained better. went to college and became an Independent Learning activity at the Independent Campus.

Keywords: *Adjusment Entry, Accounting Laboratory, St. Kristoforus 1, Tarumangara University*

ABSTRAK

Ayat Jurnal Penyesuaian dalam proses penyusunan laporan keuangan merupakan tahapan yang krusial. Ayat Jurnal Penyesuaian diperlukan karena dalam periode akuntansi masih terdapat kemungkinan adanya pendapatan atau beban yang belum menunjukkan saldo yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena dalam prosen pencatatan akuntansi mengatur konsep deferral dan akrual sehingga saldo buku besar yang dicatat berdasarkan transaksi sehari-hari menjadi belum menunjukkan yang seharusnya. Proses pembuatan Ayat Jurnal Penyesuaian dilakukan setelah catatan buku besar ditutup pada akhir periode, sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan setelah proses poating ke Buku Besar dan membuat Neraca Saldo. Topik dan pembahasan ini meliputi pembuatan urnal Penyesuaian, menghitung jumlah yg disesuaikan dan kemudian memasukkannya pada kertas kerja. PKM dengan topik ini diberikan kepada siswa Sekolah Menengah Atas Sekolah SMA Kristoforus 1 Jakarta. Dari hasil evaluasi, siswa dapat mengikuti proses pembuatan Ayat Jurnal Penyesuaian dan memasukan dalam kertas kerja untuk proses pembuatan laporan keuangan. Kegiatan ini sangat baik, bagi siswa untuk mendapatkan soal yang lebih real, untuk mitra sebagai salah satu deferensiasi dari sekolah lain, bagi perguruan tinggi sebagai bukti pelayanan kepada pemangku kepentingan dan promosi, dan bagi mahasiswa yang ikut dalam kegiatan ini menjadi lebih paham ilmu yang diperoleh dikuliah dan menjadi aktivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Kata kunci: Laboratorium Akuntansi, Ayat Jurnal Penyesuaian, St. Kristoforus 1, Universitas Tarumanagara

1. PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan kegiatan pencatatan atas transaksi keuangan perusahaan atau usaha. Pengertian transaksi sendiri adalah suatu kesepakatan antara dua entitas untuk mengadakan pertukaran jasa atau barang yang dapat diukur dengan terminologi ekonomi oleh organisasi (Romney dan Steinbart, 2018, 32). Dalam bisnis, tidak semua transaksi akan dicatat oleh akuntansi, hanya transaksi keuangan. Transaksi keuangan yang dimaksud adalah peristiwa

ekonomi yang berdampak pada perubahan ekuitas organisasi yang dicatat dalam rekening, dan diukur dalam terminologi ekonomi (Hall, 2013) seperti transaksi penjualan, pembelian, produksi, biaya dan lainnya. Sedangkan transaksi non keuangan adalah peristiwa ekonomi yang terjadi atas kesepakatan dua entitas, tetapi tidak mengalami perubahan dari ekuitas, harta dan kewajiban perusahaan. Misalnya ketika seorang memesan makanan dari restoran melalui telepon, makanan akan diantar ke pembeli, maka atas pesanan tersebut perusahaan makanan mencatat pesanan dan membuat pesanan tersebut. Transaksi ini bukan transaksi keuangan, tetapi disebut transaksi non keuangan. Jadi, bagaimana membedakan suatu transaksi dicatat oleh akuntansi atau tidak. Dari contoh tersebut, ketika terjadi pemesanan, dan pesanan diterima restoran, maka peristiwa ini sudah memenuhi persyaratan adanya kesepakatan dua pihak. Ketika restoran memasak makanan pesanan akibat kesepakatan tersebut, tidak terjadi penambahan atau pengurangan ekuitas, harta atau kewajiban, maka tidak terjadinya perubahan ini tidak memenuhi persyaratan sebagai transaksi keuangan. Jadi transaksi menerima pesanan makanan dari pembeli melalui telepon termasuk transaksi non keuangan. Ketika makanan selesai dikirim ke pembeli dan pembeli membayar atas makanan tersebut, maka posisi harta perusahaan akan bertambah dalam bentuk kas. Atas penerimaan kas ini terjadi perubahan harta perusahaan, maka memenuhi persyaratan transaksi keuangan. Jadi disimpulkan, akuntansi akan melakukan pencatatan transaksi bila perubahan, baik bertambah atau berkurang dari posisi harga, kewajiban atau ekuitas (modal) usaha.

Transaksi merupakan pemicu terjadinya proses catatan akuntansi. Akuntansi didefinisikan sebagai suatu proses mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasi dan mengakumulasi, meringkas dan mengkomunikasikan informasi mengenai ekonomi perusahaan yang terutama informasi kuantitatif yang berguna untuk pengambilan keputusan (King *et al.*, 2001, 19). Definisi lain mengatakan bahwa Akuntansi adalah suatu proses indentifikasi, mengumpulkan dan menyimpan data sesuai dengan pengembangan informasi, mengukur dan mengkomunikasi (Romney dan Stienbart, 2018, 26). Dari kedua definisi ini, disimpulkan proses pencatatan akuntansi pertama adalah mengidentifikasikan transaksi. Identifikasi transaksi dilakukan pada bukti transaksi yang diperoleh dari penangkapan transaksi yang ditulis dalam dokumen atau dalam bentuk digital bila menggunakan sistem informasi dalam proses penangkapan transaksi. Bukti transaksi ini merupakan sumber dokumen yang mengumpulkan semua informasi (Romney dan Stienbart, 2018, 52) dari peristiwa ekonomi yang dilengkapi dengan informasi nilai ekonomi dari peristiwa tersebut. Dari bukti ini, akan diidentifikasi jenis transaksinya, kemudian dilakukan proses pencatatan akuntansi, dan proses lainnya hingga menjadi laporan akuntansi yang disebut sebagai laporan keuangan. Aktivitas ini dikenal dengan siklus akuntansi.

Siklus akuntansi merupakan rangkaian proses pencatatan transaksi yang berulang (Lukman dkk., 2023) hingga menghasilkan laporan keuangan (Ardana & Lukman, 2016). Setiap transaksi akan dicatat dalam jurnal atau sistem pembukuan, kadangkala perlu dilakukan penyesuaian di akhir periode akuntansi sebelum disusun laporan keuangan. Hal ini dilakukan karena saldo perkiraan yang dicatat dalam “buku besar” atau “akun” pada akhir periode belum menunjukkan saldo yang sebenarnya. Ini disebabkan belum tercatat kekimian saldo pada transaksi dalam periode akuntansi atau perlu dilakukan alokasi atau estimasi dari saldo tersebut. Misalnya biaya asuransi yang dibayar untuk periode lebih dari satu periode akuntansi, bila biaya ini tidak dilakukan penyesuaian (*adjustment*) pada akhir periode, maka biaya tersebut akan menjadi besar pada tahun berjalan dan tidak ada biaya pada periode akuntansi berikutnya. Contoh lain adalah biaya penyusutan aktiva yang merupakan biaya estimasi, harus dilakukan penyesuaian pada akhir periode karena biaya

penyusutan ini tidak dilakukan pencatatan setiap hari karena tidak ada peristiwa ekonominya dari transaksi keuangan. Juga masih ada beberapa saldo akun yang perlu disesuaikan. Tujuan dibuat jurnal penyesuaian adalah mencatat pendapatan atau beban yang tidak diakui dalam satu periode dengan benar sesuai standar. Jurnal penyesuaian ini akan memberikan saldo akun buku besar di akhir periode menunjukkan saldo yang benar pada Laporan Laba Rugi dan Posisi Keuangan (Nacara).

Pada perusahaan dagang, jurnal penyesuaian bermanfaat untuk mencatat transaksi keuangan yang terjadi namun belum dicatat, dan koreksi pencatatan atas transaksi yang sudah dicatat untuk menyesuaikan nilai yang sebenarnya. Pada umumnya penyesuaian pada proses penyusunan laporan keuangan dapat dikelompokkan pada dua kategori, yaitu pencatatan *deferral* dan *accrual* atas pengakuan pendapatan dan beban yang belum dicatat dalam “akun” atau ‘Buku Besar’. *Defferal* merupakan penundaan pengakuan suatu beban (*expense*) yang dibayar, atau pendapatan (*revenue*) yang sudah diterima. Misalnya ketika perusahaan membayar uang sewa gedung untuk periode lebih dari 1 periode laporan akuntansi, maka pencatatan yang dilakukan sebagai *deferred charge* adalah pengeluaran ini dicatat sebagai harta (*prepaid expense*) sehingga pada akhir periode akuntansi, nilai harta ini sebagian (yang dinikmati pada periode berjalan) harus dijadikan sebagai beban (*expense*) sebesar periode penggunaan. Atau sebaliknya, ketika perusahaan membayar premi asuransi tersebut dicatat sebagai beban (*deferred charge*), maka pada akhir periode harus dilakukan penyesuaian biaya sewa untuk periode yang sudah terpakai dari beban yang dibayarkan untuk jangka waktu lebih dari 1 periode akuntansi tersebut pada saat pembayaran premi. *Deferral* juga dapat terjadi pada peristiwa pendapatan. Bila perusahaan akan mendapat pendapatan karena suatu peristiwa, maka pendapatan yang ditangguhkan (*deferred revenue*) disajikan pada laporan posisi keuangan atau neraca pada kelompok kewajiban lancar sebagai penghasilan yang belum diterima (*Unearned Revenue* atau (*Revenue Receive in Advance*)). Jika terdapat pendapat yang ditangguhkan yang memerlukan jangka waktu panjang, akan di sajikan pada kewajiban jangka panjang (*Deferred Credit*).

Lain halnya dengan pengertian *accrual* yang diartikan sebagai pengakuan pendapatan (*revenue*) atau beban (*expense*) yang sudah terjadi tetapi belum dicatat dalam akun atau buku besar. Jika terjadi kewajiban dari akibat perusahaan sudah menikmati jasa dari perusahaan atau entitas lain dimana jasa tersebut akan dicatat sebagai beban (*expense*) namun perusahaan belum melunasi kewajibannya, maka kewajiban dikenal dengan *Accrued Expense* dan dicatat sebagai kewajiban yang masih harus dibayar (*accrued liabilities*) yang disajikan pada bagian kewajiban di Laporan Posisi Keuangan (Neraca). Dalam hal pendapatan yang masih diterima (*accrued asset*) di mana perusahaan mengestimasi akan memperoleh pendapatan dari jasa atau kegiatan yang diberikan pihak lain, namun belum jatuh tempo atau mendapat konfirmasi dari pihak penerima jasa, maka peristiwa ini dicatat pada akun atau buku besar *accrued revenue* yang disajikan sebagai harta pada laporan posisi keuangan (neraca). Berdasarkan penjelasan di atas, jurnal penyesuaian pada perusahaan dagang pada umumnya terjadi pada transaksi persediaan bahan habis pakai yang masih tersisa, penyusutan atau depresiasi aktiva tetap berwujud, taksiran pajak penghasilan, taksiran piutang yang tidak ditagih, pengeluaran yang belum menjadi beban, beban yang pembayarannya belum terjadi, pendapatan pembayaran yang belum diterima, penerimaan yang belum diakui sebagai pendapatan, penyesuaian terhadap pendapatan diterima di muka, dan peristiwa lainnya yang memerlukan koreksi. Disimpulkan, jurnal penyesuaian dalam proses penyusunan laporan

keuangan dibutuhkan dan proses ini pasti akan terjadi, banyak dan jenisnya tergantung dari transaksi dan kompleksnya transaksi di perusahaan.

Mengingat ilmu akuntansi ini merupakan pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh banyak orang, maka pembelajaran di bangku sekolah atau perguruan tinggi, untuk menciptakan lulusan unggul di bidang akuntansi, hendaknya pendidikan akuntansi di kelas tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai teori saja, tetapi juga harus dilengkapi dengan latihan soal. Latihan soalpun sebaiknya terdiri dari soal yang berdiri sendiri sesuai dengan pembahasan teori, dan soal yang terintegrasi, yaitu soal yang saling terkait dari awal proses pencatatan sampai menyusun laporan keuangan/akuntansi. Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah membahas salah satu proses dalam rangkaian pembahasan akuntansi, yaitu membuat atau menyiapkan Ayat Jurnal Penyesuaian. Bagian ini sangat krusial dalam memberikan laporan keuangan yang wajar dan handal, maka perlu dilakukan pembahasan tersendiri dari rangkaian proses dalam laboratorium akuntansi yang dibentuk di mitra.

Kondisi mitra saat ini, memberikan pengajaran mata pelajaran akuntansi sesuai dengan materi yang ditentukan oleh Kementerian pendidikan dan kebudayaan, riset dan teknologi, dan pengajaran tidak dalam laboratorium akuntansi. Mitra menilai materi akuntansi yang diberikan belum mendalam, khususnya membahas soal dan kasus. Pengenalan ilmu akuntansi diberikan ke siswa-siswi sebelum peminatan. Mengingat pengetahuan dan ketrampilan akuntansi ini sangat dibutuhkan dalam semua usaha, dan profesi, maka laboratorium akuntansi diberikan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat suka rela.

Berdasarkan kondisi mitra mengenai pembelajaran akuntansi yang membutuhkan latihan soal komprehensif dan membentuk praktik akuntansi yang mengumpuni bagisiswa-siswi atau lulusan dari mitra. Jurusan akuntansi FEB Universitas Tarumanagara melihat kondisi ini adalah suatu kegiatan sebagai kontribusi perguruan tinggi kepada pemangku kepentingan, maka dibentuk kegiatan ekstrakurikuler laboratorium akuntansi di sekolah mitra. Kegiatan ini membutuhkan 10 kali pertemuan. Pertemuan dilakukan seminggu sekali. Soal atau kasus yang dibahas kasus yang terintegrasi. Pada pembahasan ini khusus membahas Jurnal Penyesuaian untuk Perusahaan Dagang. Topik ini merupakan 1 dari 10 topik yang dibahas.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diawali dengan diskusi masalah mata pelajaran akuntansi pada kurikulum merdeka belajar yang diajarkan oleh pihak mitra. Mitra melalui guru Ekonomi menilai materi akuntansi memerlukan latihan intensif dan komprehensif. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengajukan pembukaan ekstrakurikuler laboratorium akuntansi yang sifatnya tidak wajib. Kegiatan ekstrakurikuler ini akan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa-siswi dibanding belajar dengan soal yang terintegrasi atau berdasarkan topik pembahasan. Setelah terjadi kesepakatan, selanjutnya mendiskusikan jumlah pertemuan, durasi pertemuan dan waktu pertemuan. Pihak mitra akan mengatur pendaftaran, menyediakan tempat dan melakukan pendaftaran ke siswa.

Metode pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan pelajaran laboratorium akuntansi berupa landasan teori dan mengerjakan soal yang terintegrasi kepada siswa-siswi kelas X-XII. Bagi kelas X merupakan kesempatan mendapatkan wawasan mengenai akuntansi, bagi kelas XI dan XII yang

sudah masuk jalur peminatan, bagi yang mengambil minat akuntansi sebagai pendalaman ilmu atau mempersiapkan untuk ujian akhir, atau bagi non minat akuntansi sebagai menambah wawasan. Penyampaian pelajaran ini dilakukan secara tatap muka di tempat mitra. Pelaksanaan dilakukan dua grup, grup kelas X dan grup lain kelas XI dan XII dengan total 15 siswa

Materi Jurnal akuntansi dibagi menjadi tiga bagian. Adapun pembasahan lebih rinci untuk setiap bagian sebagai berikut :

1. Pengertian Jurnal Penyesuaian, pada materi ini dijelaskan pengertian jurnal penyesuaian, alasan dan perlunya dilakukan jurnal penyesuaian dan jenis jurnal penyesuaian apa saja yang umumnya ada pada perusahaan dagang;
2. Pembahasan Soal Jurnal Penyesuaian, pembahasan soal yang berasal dari soal terdahulu dan informasi transaksi yang akan dibuatkan jurnal penyesuaian, pembahas jurnal dan cara menghitungnya, serta membuat jurnal penyesuaian untuk dimasukkan ke dalam kertas kerja; dan
3. Memasukkan Jurnal penyesuaian dalam Kertas Kerja, memberikan arahan dan melakukan memasukkan ayat jurnal penyesuaian ke dalam kertas kerja (*works sheet*) yang telah disiapkan pada pembahasan pemateri sebelumnya mengenai Buku Besar, kemudian diteruskan menjumlahkan atau mengurangi saldo buku besar setelah ayat jurnal penyesuaian.

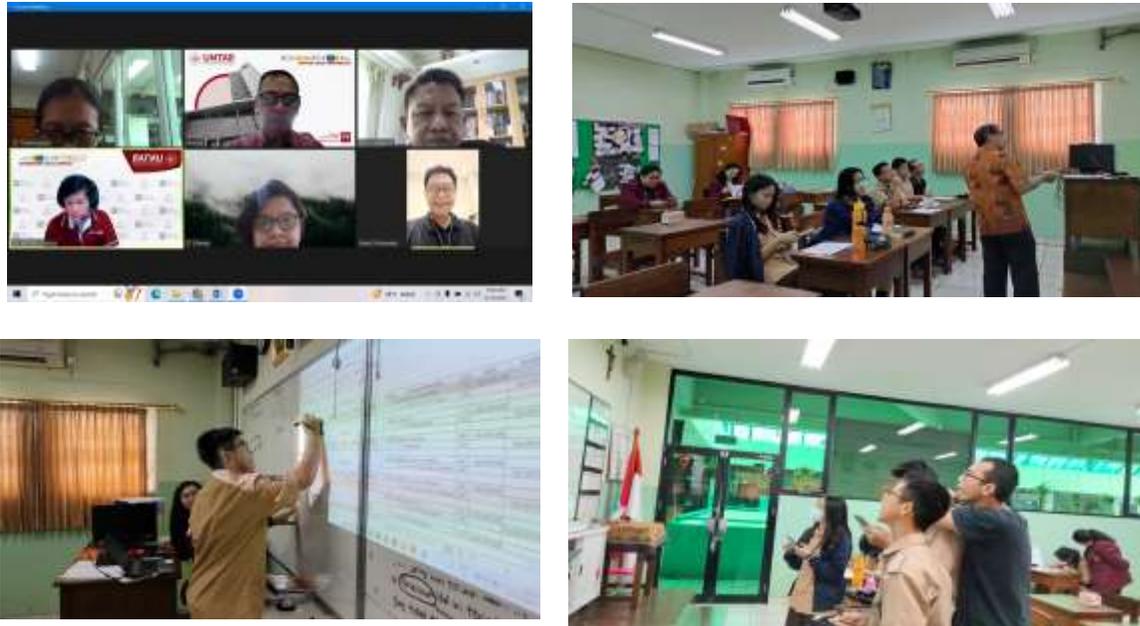
Pelaksanaan dimulai dengan membahas perlu jurnal penyesuaian dalam proses pembuatan laporan keuangan. Penjelasan mengenai teori serta membahas ciri-ciri khas ayat jurnal penyesuaian perusahaan dagang, seperti persediaan, pendapatan diterima dimuka, dan piutang tidak tertagih. Selanjutnya membahas soal penyusutan dengan dasar saldo Neraca Saldo proses sebelumnya. Soal penyesuaian terdiri dari penyesuaian nilai persediaan, asuransi dibayar dimuka dan beban sewa, pemakaian perlengkapan kantor, dan penyusutan peralatan dan gedung yang menggunakan metode garis lurus. Latihan ini membuat ayat jurnal penyesuaian dan menghitung besarnya penyesuaian yang dilakukan. Dalam membuat jurnal penyesuaian siswa terlibat pada menentukan jurnal penghitungannya. Setelah ayat jurnal dibuat, selanjutnya memasukkan ayat jurnal dalam kerja kerja yang telah disiapkan dengan saldo Neraca Saldo. Setelah ayat jurnal dibuat, selanjutnya memasukkan ayat jurnal dalam kerja kerja yang telah disiapkan dengan saldo Neraca Saldo, dan menghitung Neraca Saldo Setelah Penyesuaian. Pada tahap ini, siswa diminta memasukkan ayat jurnal pada kertas kerja dipapan tulis secara sukarela, dan dalam pengisian ini sering terjadi diskusi antar mereka sebelum instruktur menyatakan benar. Tahap akhir dari pembelajaran ini adalah menjumlahkan atau mengurangi saldo akun Neraca Saldo dengan ayat jurnal penyesuaian untuk menentukan saldo akun Neraca Saldo Setelah Ayat Jurnal Penyesuaian (*adjusted trial balance*).

Luaran pada topik ini adalah telah terisinya kolom ayat jurnal penyesuaian pada kertas kerja dan mendapatkan Saldo Neraca Saldo Setelah Disesuaikan. Sehingga pada topik selanjutnya akan dibahas penyusunan laporan keuangan dari kerta yang sudah dilengkapi pada topik pembahasan Jurnal Penyesuaian. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2023 untuk kelas X dan 20 Oktober 2023 untuk kelas XI dan XII. Pertemuan dilakukan pada jam 14:00 sampai jam 16:00 yang dilakukan secara tatap muka di tempat mitra. Para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini dapat mengikuti dengan seksama dan cukup antusias. Ini terlihat saat membahas dan mereka ikut dalam menghitung nilai penyesuaian. Penyampaian materi dibantu oleh mahasiswa sebagai salah satu kewajiban mereka dalam menempuh mata kuliah Mengajar di Satuan Pendidikan dalam

program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Dibawa ini adalah foto selama pembelajaran dilakukan:

Gambar 1

Foto Dokumentasi



Pertemuan ini diakhiri dengan memberikan formulir evaluasi secara digital dengan menggunakan google form kepada siswa untuk mendapatkan gambaran hasil dari pelatihan ini. Demikian pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan rencana.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada akhir kelas dilakukan evaluasi dengan meminta siswa mengisi evaluasi. Evaluasi diberikan dengan memberikan link google form. Pertanyaan dalam formulir evaluasi berkisar mengenai kejelasan pembuatan jurnal penyesuaian, menghitung nilai penyesuaian dan memasukan jurnal penyesuaian ke dalam kertas kerja. Rekap hasil jawaban terlihat pada pada tabel dibawah ini:

Tabel 1

Rekap Evaluasi Jurnal Penyesuaian Pada Perusahaan Dagang

| No | Pertanyaan | Sangat Tidak Paham < - > Sangat Paham | | | | | % Pilih 4 & 5 |
|----|--|---------------------------------------|---|---|---|---|---------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | |
| | Pemahaman Jurnal Penyesuaian | 0 | 0 | 3 | 5 | 7 | 80,0% |
| | Alasan dilakukan penyesuaian | 0 | 0 | 2 | 5 | 8 | 86.7% |
| | Membuat jurnal penyesuaian | 0 | 0 | 4 | 6 | 5 | 73,7% |
| | Menginput jurnal penyesuaian dalam kerta kerja | 0 | 2 | 2 | 5 | 8 | 86.7% |

Sumber: Kuesioner

Dari jawaban tentang arti jurnal penyesuaian 80 % memahami dan 86,7% memahami alasan dilakukan penyesuaian. Dua pembahasan sebagai dasar pengetahuan akuntan yang menunjukkan peserta memahami bahwa jurnal penyesuaian penting, dan proses ini harus dilakukan untuk melengkapi proses selanjutnya. Pada pertanyaan membuat jurnal penyesuaian di mana didalamnya termasuk menghitung nilai yang disesuaikan mendapat nilai 73,7% dapat mengikuti. Ini menggambarkan masih perlu dijelaskan lebih lanjut. Proses ini memang membutuhkan pengetahuan konsep dari prinsip akuntansi. Jawab ini masih wajar karena kadang siswa sulit membayangkan kasus yang diberikan. Namun pengetahuan mereka dalam memasukan jurnal penyesuaian ke dalam kertas kerja, cukup baik yaitu 86.7% menyatakan paham dan sangat paham. Hasil menunjukkan mereka cukup mengerti cara melengkapi kertas kerja dengan ayat jurnal penyesuaian. Secara umum, topik ini dapat diikuti.

4. KESIMPULAN

Ketertarikan siswa pada topik ini sangat baik. Hal terlihat pada pembahasan soal, karena soal pada topik ini diikuti dengan perhitungan yang memacu siswa untuk berpartisipasi, Juga terlihat pada saat proses pemasukan ayat jurnal penyesuaian pada kertas kerja. Antusias mereka terlihat mereka berdiskusi dan saling mengarahkan akun yang akan disesuaikan. Mereka yang suka rela mencoba melengkapi kerta kerja di papan tulis diikuti oleh yang lain untuk memberi komentar. Dari kegiatan ini, mereka cukup menikmati topik. Ketika selesai mengisis ayat jurnal penyesuaian pada kertas kerja, baru disadari bahwa tahap ayat jurnal penyesuaian sangat krusial dalam proses pembuatan laporan keuangan. Jika dilihat jumlah peminat yang mengambil ekstrakuriler ini mungkin jumlah ini kurang menunjukkan antusias mereka akan ekstrakurikuler ini. Namu partisipasi mereka dalam membahas soal pada topik ini menunjukkan mereka ingin memahami, dan sudah terlihat sudah memahamai.

Sosialisasi profesi akuntaansi harus digalakan di sekolah-sekolah menengah umum dan kejuruan. Akuntansi suatu kegiatan yang tidak punah dan akan selalu ada selama ada kegiatan usaha (Lukman dkk, 2023). Juga akuntansi adalah profesi yang sudah ada sejak jaman dahulu, bahkan sebelum masehi. Untuk itu, kegiatan ini sebaiknya dapat terus dilanjutkan pada tahun ajaran tahun berikutnya, atau dikenalkan ke sekolah-sekolah menengah umum. Hal sangat baik, selain sebagai mengingatkan kesadaran bahwa akuntansi sangat dibutuhkan oleh dunia usaha, meningkatkan minat siswa mengambil jurusan akuntansi, juga buat perguruan tinggi sebagai ajang promosi dan media bagi mahasiswa menjalankan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Aktivitas Mengajar di Satuan Pendidikan. Bagi siswa dalam memperdalam pengetahuannya dan meningkatkan *softskill* mereka.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada Yayasan Tarumanagara melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat yang memberikan dana dalam kegiatan ini, juga berterima kasih kepada Kepala Sekolah SMA Katolik St. Kristoforus 1 Jakarta yang telah memberikan kesempatan kami untuk berdiskusi dan memberi kesempatan untuk pembentukan kegiatan ekstrakurikuler Laboratorium Akuntansi di SMA Katolik St. Kristoforus 1. Juga kepada Program Studi Starta 1 Universitas Tarumangara yang telah memfasilitas kegiatan ini

REFERENSI

- Ardana, I, C., & Lukman, H. (2016). Sistem Informasi Akuntansi”. Edisi Pertama. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Hall, J, A. (2016). Accounting Information System, 9th Edition, Cengage Learning. Boston.
- Lukman, H., Lie, M., & Eugenia A. Pemahaman Konsep Akunansi Bagi Siswa SMA Tarsisius 1 jakarta. *Jurnal Serina Abdimas Vol. 1 (1)*, 166-172
- Romney, M, B., & Stienbart, P, J. (2018). Accounting Information System, 14th Global Edition. Perason. Italy
- King, T, E., Lembke, V,V., & Smith, J, H. (2001). Financial Accounting: A Decision-Making Approach, 2nd Edition. John Wiley & Son, USA